PEMANFAATAN SMARTPHONE PADA KOMUNITAS LOVE SUROBOYO

Tommy Arieanto

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan smartphone dalam membantu anggota komunitas Love Suroboyo mendapatkan apa yang mereka butuhkan salah satunya berupa informasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deksriptif dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total *sampling.* Populasi sampel sebanyak 36 anggota komunitas Love Suroboyo, dan data dikumpulkan dengan meggunakan kuisioner. Hasil dari analisis ini menunjukkan akan kebiasaan anggota komuitas Love Suroboyo dalam memanfaatkan media berupa smartphone. Metodologi pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Dimana peneliti ingin mendeskripsiskan permalsahan terjadi di masyarakat, serta mengetahui situasi terntentu baik dari kegiatan, sikap, pandangan.

Dari hasil penelitian yang telah diteliti, terdapat dua subjek yang digunakan dari teori yang diangkat, yaitu *Uses and Gratification*. Dimana *Uses* atau penggunaan lebih mengarah pada tingkat intensitas pengguna yang meliputi penggunaan media seperti smartphone, kemudian *Gratification* lebih mengarah pada tingkat kebutuhan dari pengguna yang meliputi kebutuhan kognitif, afektif, personal, sosial, dan pelarian. Dari kedua subjek yang telah digunakan selalu bersinanggunga, dimana kedua hal saling berkaitan satu sama lain untuk saling melengkapi. Dari teori *Uses and Gratification* maka hasil yang didapat oleh peneliti ini adalah setiap anggota komunitas Love Suroboyo membutuhkan serta menggunakan smartphone. Dimana teori *Uses and Gratification* memiliki hubungan dengan anggota komunitas yang telah dijadikan responden, dikarenakan smartphone menjadi media yang dijadikan alat pembantu dalam kegiatan sehari-hari.

Kata Kunci : Smartphone, Komunitas Love Suroboyo, Uses and Gratification

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out how the community members utilize their smartphone on helping them searching what they need such as informations. This research uses quantitative method with sampling technique which is total sampling. The sample population is 36 (thirty six) members of the Love Suroboyo community's member, and the data are collected by using questionnaires. The results of this analysis will shows the use of Love Suroboyo community in the matter of utilize media in the form of smartphone. The methodology in this research, researcher used descriptive quantitative method. Researcher want to describe the problems that occurred in the people, and also know information from activities, attitudes, views.

From the results of research that has been investigated, there are two factors that are used from the theory which is raised in this thesis, namely the Uses and Gratification. The utilize of smartphones are more usefull into media like smartphones, then Gratification leads more to utilization that include cognitive, affective, personal, social, and runaway. From those both two subjects who are always intersect, Those two things complement each other to complement each other. From the theory of Use and Gratification, the results obtained by this researcher is every member of Love Suroboyo community need and use smartphone. The theory of use and Gratification has a relationship with community members who have been made respondents, because the smartphone becomes a media used in daily activities.

Keyword : Smartphone, Love Suroboyo Community, Uses and Gratification

I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

dengan seiring perkembangan zaman, teknologi semakin maju dan berkembang, dimana hal itu sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Ragil Saputra pada penelitiannya yang mengatakan perkembangan teknologi semakin pesat hingga saat ini dengan terus dikembangkan teknologi-teknologi yang mendukungnya[1]. Teknoloi merupakan sebuah media yang dapat membantu kegiatan setiap manusia sehari-hari, teknologi dapat membantu dalam bertukar informasi secara tepat, cepat, mudah, dan dirasa cukup efisien, dimana hal itu didukung oleh penelitian dari Hasna Rosyida teknologi merupakan sesuatu yang digunakan untuk mempermudah atau membantu pekerjaan manusia agar lebih efektif dan efisien[2]. Dengan kehadiran dari adanya teknologi maka dapat disimpulkan bahwa teknologi merupakan sebuah media yang bermanfaat bagi keberlangsungan hidup manusia dikarenakan teknologi sendiri dapat membantu pekerjaan dengan efisien dari segi waktu dan tenaga tanpa harus membuang-buang tenaga yang dimiliki. Dampak dari tingginya penggunaan teknologi sendiri menuntut manusia dalam cepat dan tepat untuk menyelesaikan suatu pekerjaannya seperti mengirim serta menerima pesan penting dengan cepat melaui email yang didukung oleh teknologi canggih. Sejalan dengan penelitian dari Andri Prabawa yang mengatakan, karena seperti diketahui perkembangan dunia teknologi dan informasi menuntut semuanya serba cepat dan tepat[3].

Berbagai teknologi mulai bermunculan tak terkecuali smartphone, smartphone merupakan evolusi dari handphone dimana keduanya memiliki fungsi yang sama akan tetapi yang membedakan antara handphone dengan smartphone ialah

[1] Ragil Saputra, " Integrasi Laporan Demam Berdarah Dengue (DBD) menggunakan Teknologi Web Service". Vol 5 No. 3, tahun 2010, hlm 15.

[2] Hasna Rosyida Valentin, "Pengaruh Teknologi Terhadap Gaya Hidup Manusia, Dunia Pendidikan, dan Psikologi Manusia". Vol 2 No. 2, tahun 2013, hlm 1.

[3] Lambang Andri Prabawa, "Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Inovasi, Kepemimpinan dan Kinerja Perusahaan: Studi Transformasi PT. POS Indonesia". Vol 3 No 1, tahun 2015, hlm 83.

handphone hanya dapat digunakan sebagai mengirim serta menerima pesan dan telepon, sedangkan smartphone memiliki fungsi seperti komputer dimana smartphone tidak hanya bisa digunakan sebagai media dalam mengirim serta menerima pesan dan telepon saja melainkan juga dapat sebagai media dalam berjejaring sosial, berktukar informasi melalui fitur chat yang telah disediakan, dan juga dapat memjadi mesin pencari sebuah informasi. Dengan berbagai kelebihan yang tedapat pada smartphone maka dapat dipastikan bahwa angka penggunaan smartphone akan meningkat, dimana sejalan dengan data yang dimiliki oleh KOMINFO yang mengatakan, diperkirakan pada tahun 2018 jumlah penggunaan smartphone di Indonesia akan melebihi angka 100 juta jiwa[4]. Dengan tingginya angka penggunaan smartphone maka masyarakat umum mulai dari anak-anak hingga ornag dewasa akan sulit dipisahkan dari yang namanya teknologi terutama smartphone, dikarenakan smartphone merupakan media yang sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat umum dan smartphone juga menjadi lifestyle dalam kehidupan sehari-hari. Dimana hal itu didukung oleh pernyataan dari hasil penilitan Muhamad Ngafifi yang mengatakan, Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Teknologi juga memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktivitas manusia. Manusia juga sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi teknologi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini[5].

Tidak perlu terkejut apabila smartphone dirasa dekat dan cukup penting bagi setiap manusia terutama anak muda di Kota Surabaya, dimana setiap pemuda-pemudi di Kota Surabaya merupakan penggunaan aktif smartphone. Fitur menarik yang

[4] KOMINFO. 2015. Indonesia Raksasa Teknologi Digital Asia. http://www.kominfo.go.id , diakses pada tanggal 24 Juli 2018 pukul 19.52.

[5] Muhamad Ngafifi, "Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya". Vol 2 No. 1, tahun 2014, hlm 34.

terdapat pada smartphone menjadikan pemuda Kota Surabaya tidak mudah dipisahkan, salah satur fiturnya ialah internet. Dengan adanya internet berbagai macam informasi baik berupa pendidikan, otomotif, berita sehari-hari, dan informasi lainnya terdapat didalamnya. Dengan beragam informasi yang ada di internet yang menyebabkan masyarakat Kota Surabaya khususnya bagi kaum muda sulit untuk dipisahkan, dimana hal tersebut didukung oleh data statistic dari kominfo yang terdapat dibawah ini:

Gambar I.1 : Jumlah penggunaan internet berdasarkan kota di Indonesia tahun 2013[6]

Dari data statistic di atas yang dimiliki oleh KOMINFO dapat disimpulkan bahwa Kota Surabaya merupakan kota kedua yang aktif dalam penggunaan internet, dimana internet sendiri tak lepas dari adanya bantuan media smartphone dalam menyalurkan kebutuhan akan informasi yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat Kota Surabaya terutama kaum muda. Dengan tingginya angka pengguna internet melalui sebuah smartphone, ada beberapa anak muda di kota Surabaya yang memanfaatkannya sebagai alat media penghubung untuk saling bertukar infromasi satu sama lain dalam sebuah komunitas. Komunitas sendiri berasal dari bahasa latin *communitas* yang berarti "kesamaan". Menurut Crow dan Allan, komunitas terbagi menjadi 3 komponen, yang pertma yaitu berdasarkan lokasi dan tempat, dimana wilayah atau tempat sebuah komunitas dapat dilihat sebagai tempat dimana sekumpulan orang mempunyai sesuatu yang sama secara geografis. Kedua berdasarkan minat, dimana sekelompok orang yang mendirikan suatu komunitas karena mempunyai ketertarikan dan minat yang sama, misalnya agama,

[6] KOMINFO. 2013. Gambar 1.1 : Jumlah penggunaan internet berdasarkan kota di Indonesia tahun 2013. https://statistik.kominfo.go.id, diakses pada tanggal 24 Juli 2018 pukul 22.13.

pekerjaan, suku, ras, maupun berdasarkan hobi. Ketiga berdasarkan komuni, dimana komuni dapat berarti ide dasar yang dapat mendukung komunitas itu sendiri[7]. Di Kota Surabaya terdapat komunitas unik yang bernama Love Suroboyo, dimana komunitas ini memanfaatkan internet yang ada pada smartphone sebagai media utama dalam berkomunikasi serta menyebar luaskan informasi, dimana komunitas ini selalu menggunakan smartphone pada kebutuhan pekerjaannya salah satunya ialah dalam menyebarluaskan informasi di media sosial yang dimilikinya. Komunitas ini dapat dikatakan juga sebagai komunitas online, dimana komunitas ini aktif pada dunia maya yang memiliki tujuan agar lebih dikenal luas oleh masyarakat luas khususnya Kota Surabaya melalui media maya.

Yang dimaksud dengan komunitas online yaitu komunitas yang terbentuk secara virtual di berbagai layanan internet, misalnya forum online, mailing list, atau group-group online tertentu yang telah dibuat dan didirikan secara keinginan dan kesamaan akan ide. Orang Indonesia sendiri memiliki sifat dan karakteristik yang menyukai akan hal bersosialisasi, dimana hal itu didukung oleh pernyataan Ziliun yang mengatakan, Kebiasaan orang Indonesia yang mudah untuk bersosialisasi dan gampang untuk berkumpul membuat geliat komunitas online semakin meningkat. Dulu sebelum ada internet atau media sosial, kesulitan utama adalah waktu berkumpul yang terbatas, sekarang kesulitan tersebut dapat teratasi[8]. Meskipun Love Suroboyo merupakan komunitas online tapi komunitas ini juga sering mengadakan gathering dalam jangka waktu satu hingga tiga bulan sekali, dimana gathering yang dilakukan oleh komunitas ini yaitu blusukan. Dimana komunitas Love Suroboyo mengadaka gathering blusukan seperti salah satu contohnya yaitu blusukan ke RS. Darmo, di rumah sakit Darmo sendiri dikupas dan

[7] Crow and Allan, "community types, community typologies, adn community time". 1995, hlm 66.

[8] KOMPAS. 2013. 17 Komunitas Online Asyik Indonesia. Tekno.kompas.com , diakses pada tanggal 25 Juli 2018 pukul 21.31.

dijelaskan oleh salah satu anggota komunitas tentang sejarah bangunan, arsitektur bangunan, dan lain sebagainya. Maka dari itu tak heran jika komunitas ini dikenal oleh masyarakat umum Kota Surabaya dan menjadi fenomenal karena komunitas Love Suroboyo di akui oleh KEMENKUM HAM pada tahun 2017.

I.2 Tinjauan Pustaka

I.2.1 Pemanfaatan Dalam Menggunakan Smartphone

Pada era teknologi seperti zaman sekarang, informasi semakin cepat untuk disebarluaskan dan mudah sekali untuk didapat. Dengan adanya teknologi yang semakin maju dan berkembang, smartphone menjadi salah satu teknologi yang sedang di minati banyak kalangan, dimana yang telah diketahui bahwa smartphone selalu berdampingan dengan setiap khalayak dimanapun dan kapanpun. Didukung oleh penelitian Deify Timbowo yang mengatakan, smartphone atau telepon pintar kini menjadi barang yang wajib dimiliki oleh setiap orang[9], maka dari itu dapat smartphone selaluber dampingan erat dengan setiap manusia. Pada komunitas Love Suroboyo, smartphone sendiri dijadikan sebagai salah satu alat dalam mendapatkan sebuah informasi yang cepat dengan se-efisien mungkin. Mereka dapat dengan mudah untuk mencari informasi di internet hanya dengan mengandalkan sebuah smartphone, dengan sentuhan jari mereka bisa mendapatkan puluhan informasi bahkan bisa lebih. Sejalan dengan penelitian dari Stefanus Rodrick, dimana banyak mahasiswa yang beralih menggunakan smartphone android untuk dijadikan sebagai media untuk mengakses informasi secara mudah dan cepat[10]. Setelah mendapatkan informasi, mereka mengelola kembali informasi yang di dapatkan sebelum menyebarluaskan di salah satu akun media sosial mereka. Tujuan dari menyebar luaskan informasi yang telah di

[9] Deify Timbowo, " Manfaat Penggunaan Smartphone Sebagai Media Komunikasi ". Vol. 5 No.2 Tahun 2016, hlm 2.
[10] Stefanus Rodick J. "Pemanfaatan Smartphone Android Oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi Dalam Mengakses Informasi Edukatif". Vol 3 No. 1, tahun 2014, hlm 2.

kelolanya yaitu untuk memberitahu ke seluruh khalayak khususnya masyarakat Kota Surabaya mengenai seputar informasi Kota Surabaya, baik itu informasi berupa bencana, sejarah, wisata, hiburan, dan lain sebagainya. Tentu saja, itu semua tidak lepas dari pemanfaatan smartphone sebagai alat mencari informasi yang dibutuhkannya.

I.2.2 Penggunaan Smartphone Dalam Memenuhi Berbagai Kebutuhan

Banyak dari setiap invidu menggunakan smartphone sebagai penunjang kebutuhan yang tidak sebatas untuk telepon serta sms saja bahkan smartphone bisa dimanfaatkan lebih dari kedua hal itu, salah satunya yaitu sebagai media dalam berkomunikasi baik jarak jauh dan dekat seperti chatting. Sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Intan Trivena Maria yang mengatakan bahwa Smartphone merupakan telepon seluler dengan kemampuan lebih, mulai dari resolusi, fitur, hingga komputasi termasuk adanya sistem operasi mobile di dalamnya. Fasilitas-fasilitas yang terdapat dalam smartphone tidak hanya terbatas pada fungsi telepon dan sms saja[11]. Akan tetapi smartphone tidak digunakan untuk media dalam berkomunikasi saja bagi anggota komunitas Love Suroboyo, dimana komunitas tersebut menggunakan smartphone untuk berbabagi sarana dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Beragam kebutuhan yang mereka inginkan ada beberapa yang didapat dari penggunaan smartphone, yaitu sebagai mesin pencari dimana pada smartphone telah disediakan fitur-fitur sebagai penunjang pencarian akan kebutuhan informasi. Tak hanya berhenti disitu saja melainkan anggota komunitas juga memanfaatkan smartphone sebagai media dalam berjejaring sosial, dimana informasi yang didapatkan dikembangkan serta disebarluaskan. Tak hanya aktif di jejearing sosial mereka saja melainkan smartphone juga digunakan sebagai media dalam memenuhi kebutuhan akan hiburan,

[11] Intan Trivena Maria, "Penggunaan Smartphone Dalam Menunjang Aktivitas Perkuliahan Oleh Mahasiswa FISPOL UNSRAT Manado" Vol 6 No. 1, tahun 2017. hlm 2.

seperti bermain game, melihat video, mendengarkan lagu, menulis di kalender smartphone sebagai media untuk mengingatkan acara pada hari tertentu, bertukar kabar dengan kerabat dekat, dan masih banyak lagi kebutuhan setiap anggota yang dapat dipenuhi dari penggunaan smartphone yang mereka miliki. Sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Resti yang mengatakan smartphone sebagai media hiburan yang sangat mendominasi bagi responden, terbukti dari responden yan aktif dalam menggunakan aplikasi-aplikasi yang ada pada smartphone mereka[12].

I.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Lokasi yang digunakan oleh peneliti yaitu Kota Surabaya, mengapa peneliti memilih Kota Surabaya dikarenakan Surabaya merupakan kota terbesar kedua di Indonesia, dan populasi yang digunakan adalah seluruh anggota komunitas Love Suroboyo ssebanyak 36 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik total sampling, teknik ini dipilih dikarenakan jumlah populasi yang sedikit dan menurut sugiyono jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian[13]. Sehingga pada penelitian ini sampel yang diambil merupakan jumlah populasi dari anggota komunitas Love Suroboyo yang berjumlah 36 orang. Kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan ada 4, yaitu data primer, data sekunder, wawancara, dan observasi. Sedangkan untuk teknik pengolahan data menggunakan editing, coding, penyederhanaan data dan tabulasi data.

I. ANALISIS DATA

II.1 Social Environment

Karakteristik Demografis, sebagaian besar anggota komunitas yaitu laki-laki (58,3%) dengan usia rata-rata 21-25 tahun (50%). Kelompok Afiliasi, sebagian besar

[12] Resti, "Penggunaan Smartphone Dikalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau". Vol 2 No. 1, tahun 2015, hlm 9.

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2007.

dari anggota komunitas tergabung ke dalam komunitas tersebut dikarenakan mencari kegiatan baru dengan orang yang belum dikenal (58,3%) ditambah dengan ingin mengetahui lebih luas mengenai Kota Surabaya (69,4%). Karakteristik Personal, seperempat dari anggota komunitas memilih smartphone Samsung dan oppo (25%) sebagai penunjang aktifitas sehari-hari dengan harga rata-rata dari smartphone Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000.

II.2 Individual Needs

Kebutuhan kognitif, memanfaatkan smartphone sebagai media untuk mencari sebuah informasi mengenai kejadian sehari-hari (77,8%). Kebutuhan afektif, sebagian besar dari anggota komunitas cukup puas dengan informasi yang didapat dari penggunaan smartphone sebagai sarana pemenuhan informasi (66,7%). Kebutuhan integrasi pribadi, informasi yang terdapat pada smartphone dapat dipercaya (83,3%). Kebutuhan integrase sosial, bertukar informasi merupakan kegiatan yang sering dilakukan oleh setiap anggota komunitas (77,8%). Kebutuhan pelarian, hampir seluruh anggota memilih media sosial sebagai aplikasi hiburan untuk mengisi waktu luang atau ketika merasa bosan dengan rutinitas sehari-hari (72,2%)

II.3 Media Gratification

Pengawasan, setengah dari anggota komunitas merasakan dari adanya smartphone dapat membantu dalam pencarian informasi dan pemenuhan informasi (55,6%). Hiburan, hampir keselurahn dari anggota komunitas menjadikan smartphone sebagai media hiburan mereka (80,6%). Identitas pribadi, setengah dari anggota komunitas merasa percaya diri dengan pengetahuan yang mereka dapatkan dari smartphone ketika berdiskusi dengan lingkungan sekitar untuk pembahsan yang diketahuinya (58,3%). Hubungan sosial, hampir keseluruhan dari anggota komunitas menjadikan smartphone sebagai sarana dalam berkomunikasi (86,1%).

III. PENUTUP

III.1 Kesimpulan

Pertama, mayoritas setiap anggota komunitas Love Suroboyo menggunakan smartphone bermerk Samsung dan Oppo. Hal ini dikarenakan harga dari kedua smartphone tersebut dirasa tidak terlalu mahal yang berkisar antara Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000, dengan kualitas smartphone yang ada di dalamnya. Seperti fitur-fitur yang disediakan bawaan dari masing-masing smartphone. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa setiap anggota memiliki smartphone dengan merk yang kurang lebih sama terhadap sesama anggota. Kedua, berdasarkan kebutuhan pengguna terhadap smartphone. Setiap anggota menggunakan smartphone untuk berbagai kepentingan, seperti berkomunikasi, mencari informasi pada internet yang melalui smartphone terlebih dahulu, berjejaring sosial, sebagai sarana hiburan seperti bermain game, melihat youtube, dan membaca komik / novel yang digemarinya. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa setiap anggota komunitas Love Suroboyo menggunakan serta memanfaatkan smartphone sebagai kebutuhan mereka dalam berbagai hal, tujuannya agar bisa memenuhi kebutuhan yang merak inginkan, kebutuhan tersebut diantaranya seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Ketiga, mayoritas pada setiap anggota komunitas Love Suroboyo merasa puas dari penggunaan smartphone, dimana beberapa kebutuhan pribadinya terdapat pada smartphone sekaligus smartphone membantu dalam memenuhi suatu hal yang menjadi kebutuhannya. Beberapa kebutuhannya yaitu berkomunikasi, informasi, hiburan, dimana yang dapat disimpulkan bahwa kebutuhan yang dimiliki oleh setiap anggota komunitas Love Suroboyo terpenuhi, dan hal tersebut tidak lepas dari penggunaan smartphone. Keempat, komunitas Love Suroboyo memiliki 36 orang anggota dimana anggotanya didominasi berjenis kelamin laki-laki dengan usia rata-rata 21-25 tahun,

dengan status sebagai pekerja. Dimana dapat disimpulkan bahwa mayoritas anggota yang tergabung dalam komunitas Love Suroboyo yaitu laki-laki dengan berkisar umur yang sudah memasuki taraf dewasa dikarenakan mereka sudah memiliki perkerjaan masing-masing.

III.2 Saran

Berdasarkan temuan-temuan yang dihasilkan dari penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai bentuk hasil pemikiran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian. Pertama, dari fakta yang diperoleh pada ini penelitian, maka saran yang dapat diberikan ialah setiap anggota komunitas Love Suroboyo diharapkan bisa membagi waktu untuk menggunakan smartphone untuk hal-hal yang penting saja, dikarenakan rata-rata penggunaan smartphone pada setiap anggota komunitas berkisar 6-8 jam perhari. Maka dari itu diharapkan setiap anggota bisa mengunaan smartphone dengan bijak sebagai penunjang kebutuhan sehari-harinya dikarenakan smartphone bisa menjadi media yang membantu dalam mendapatkan hal yang positif maupun negative. Kedua, mayoritas anggota komunitas memanfaatkan smartphone sebagai media dalam memenuhi kebutuhan akan informasi. Dengan berbagai macam informasi yang ada pada smartphone maka dapat disarankan apabila informasi yang didapatkan dipilah-pilah terlebih dahulu, dikarenakan dengan adanya teknologi yaitu smartphone maka informasi yang ada didalamnya menyebar dengan cepat. Maka dari itu perlu dilakukan perbandingan dimana informasi pertama dibandingkan dengan informasi kedua yang memiliki topik yang sama supaya tidak mendapatkan berita hoax yang dapat merugikan anggota komunitas Love Surboyo. Ketiga, dengan tingginya tingkat kemepilikan smartphone, dimana pada setiap anggota memiliki smartphone, maka memungkinkan bila setiap anggota komunitas memiliki lebih dari satu smartphone dan mungkin ingin meng-upgrade smartphonenya ke jenis yang memiliki spesifikasi lebih tinggi. Maka dari itu dapat disarankan

bahwa setiap anggota jika hendak membeli smartphone kembali maka dapat dilihat dari kebutuhannya untuk apa saja supaya tidak telalur membuang-b uang yang dimilikinya.

Daftar Pustaka

Buku

Crow and Allan. 1995, *"community types, community typologies, adn community time".*

Farida, Rahim 2005, Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Febrian, Jack. 2002, Kamus Komputer dan Istilah Teknologi Informasi. Bandung: Informatika

Franklin, Ursula. 1990, *The Real World of Technology. Canada: House of Anasi Press*

Nazir, Moh. 2005, Metodologi Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.

Naisbitt. 2002, *High Tech High Touch*. Bandung: Mizan 2002.

Uchida Onong, Effendy. 2003, Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi. PT Citra Aditya Bakti.

Prasetyo, Bambang. 2012, Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Rosady, Ruslan. 2013, Metodologi Penelitian: Public Relation & Komunikasi. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiharti, Rahma. 2012, Buku Ajar Masalah Minat Baca. Surabaya: PT Revka Media.

Sugiyono. 2007, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Thomas, J. Cashman and Misty, E. Vermaat. 2007, *Discovering Computers: Fundamental, Third edition, Course Technology.*

Jurnal

Arifin, Pupung, "Persaingan Tujuh Portal Berita Online Indonesia Berdasarkan Analisis Uses and Gratifications". Vol 10 No. 2, tahun 2013, hlm199.

Ferry, Green, "Analisis Pengaruh Pemanfaatan Smartphone Terhadap Prestasi Akademik Mahaiswa Fakultas Ilmu computer Universitas Klabat" Vol 3 No. 1, tahun 2017. hlm 84.

Fitri, Susi Arifia, skripsi: "Pengaruh Smartphone terhadap Perubahan Prestasi Mahasiswa" Banda Aceh: Universitas Islam Negeri AR-Raniry, 2017. hlm V-1

J. Stefanus Rodick, " Pemanfaatan Smartphone Android Oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi Dalam Mengakses Informasi Edukatif". Vol 3 No. 1, tahun 2014, hlm 1.

Maria, Intan Trivena, "Penggunaan Smartphone Dalam Menunjang Aktivitas Perkuliahan Oleh Mahasiswa FISPOL UNSRAT Manado" Vol 6 No. 1, tahun 2017. hlm 2.

Ngafifi, Muhamad, "Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya". Vol 2 No. 1, tahun 2014, hlm 34.

Patmanthara, Syaad, "Analisis Pelaksanaan Uji Online Pada Kompentensi Teknologi Informasi komunikasi (TIK) dan Kesiapan Infrastruktur di SMA Kota Malang". Vol 19 No. 1, tahun 2012, hlm 28.

Prabawa, Lambang Andri, "Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Inovasi, Kepemimpinan dan Kinerja Perusahaan: Studi Transformasi PT. POS Indonesia". Vol 3 No 1, tahun 2015, hlm 83.

Resti, “Penggunaan Smartphone Dikalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau”. Vol 2 No. 1, tahun 2015, hlm 9.

Saputra, Ragil, “ Integrasi laporan Demam Berdarah Dengue (DBD) Menggunakan Teknologi Web Service”. Vol 5 No. 3, tahun 2010, hlm 15.

Setyaningsih, Pera, “ Kepuasan Konsumen Pengguna Smartphone Android Samsung Melalui Kualitas Produk, Merek dan Harga di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo” Vol 3 No. 1, tahun 2016. hlm 2.

Timbowo, Deify, “ Manfaat Penggunaan Smartphone Sebagai Media Komunikasi”. Vol 5 No. 2 Tahun 2016, hlm 2.

Valentin, Hasna Rosyida, “Pengaruh Teknologi Terhadap Gaya Hidup Manusia, Dunia Pendidikan, dan Psikologi Manusia”. Vol 2 No. 2, tahun 2013, hlm 1.

Yohana, Nova, “Perilaku Komunikasi Kelompok Komunitas Virtual Kaskus Regional Riau Raya” Vol 17 No. 2, tahun 2014. hlm 199

Skripsi

Aritong, Hanna F. 2013. Pemetaan Dampak Pemanfaatan Aplikasi Fan Page Facebook Terhadap Kepuasan Fans. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Bengkulu

Sakswita, Afrianti A. 2016. Pemanfaatan Internet Dikalangan Pengunjung Cafe Starbucks Kota Surabaya. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Airlangga: Surabaya

Lembaga atau Badan

KOMINFO. 2014. Riset KOMINFO dan UNICEF Mengenai Perilaku Anak dan Remaja Dalam Menggunakan Internet http://www.kominfo.go.id

KOMINFO. 2015. Indonesia Raksasa Teknologi Digital Asia http://www.kominfo.go.id

KOMPAS. 2013. 17 Komunitas Online Asyik Indonesia. Tekno.kompas.com , diakses pada tanggal 13 Juli 2018 pukul 19.20

Komunitas Love Suroboyo. www.lovesuroboyo.org